



A title should be the fewest possible words that accurately describe the content of the paper (Cambria, left, bold, 14pt)

First Author ^{a,1,*}, Second Author ^{b,2}, Third Author ^{c,3} (10 pt)

^a First affiliation, Country (9 pt);

^b Second affiliation, Country (9 pt);

^c Third affiliation, Country (9 pt).

¹ Email first author; ² Email second author; ³ Email third author

*Correspondent Author

KATAKUNCI

ABSTRAK

Tulis dalam bahasa Indonesia (Cambria 10 pt). Spasi 1. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, diketik dalam 1 paragraf 1 spasi sejumlah 150-250 kata, berisi pokok-pokok penelitian, seperti latarbelakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan penelitian. Kata kunci merupakan substansi dari penelitian yang dilakukan dan tersebut dalam judul. Format penulisan abstrak dan kata kunci, serta tubuh artikel seluruhnya harus mengikuti cetakan ini (10 pt).

A title should be the fewest possible words that accurately describe the content of the paper (Cambria, left, italic, 14pt)

Type your abstract here (10 pt). spasi 1 Abstracts are written in two languages, namely Indonesian and English, typed in 1 paragraph 1 space of 150-250 words, containing research points, such as objectives, methods and research results. Keywords are the substance of the research conducted and they are in the title. The format for writing abstracts and keywords, as well as the body of the article, must all follow this template.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



KEYWORDS

1. Pendahuluan (Cambria, 12)

Jumlah kata dalam isi setiap sub bab tidak ada pembatasan jumlah kata (d disesuaikan dengan kebutuhan penulis), tetapi jumlah kata atau panjang naskah secara keseluruhan pada artikelnya ada batasannya: **minimal 3000 kata dan maksimal 5000 kata**. Pada bagian isi tulisan ini, besaran spasi kalimat yang diminta adalah spasi satu dengan font cambria 11. Penyusunan naskah meliputi Pendahuluan, Metode (judul bebas), Hasil dan Pembahasan (judul bebas, mengandung beberapa sub judul baru), Kesimpulan, dan Daftar Pustaka (Steffens 2020). (Menggunakan cambria 11, spasi 1).

2. Metode (Cambria, 12)

Isi sub bab ini adalah paparan pokok permasalahan yang menjadi dasar pembahasan atas artikel ini. Selanjutnya perlu disertakan konsep pemikiran dan metode yang digunakan dalam



pembahasannya. Disarankan menggunakan diagram atau skema apapun yang bertujuan membantu penulis menunjukkan peta persoalan, kerangka berpikir, hingga tahapan metodologis yang digunakan oleh penulis (Tachibana et al. 2010). (Menggunakan cambria 11, spasi 1).

3. Hasil dan Pembahasan (Cambria, 12)

3.1. Sub Pembahasan Pertama (Cambria, 11)

Isi sub bab ini dapat dielaborasi hingga menjadi beberapa item sub bahasan baru sesuai kebutuhan. Hasil dan Pembahasan dapat disajikan dalam subbab (Wallach and Clinton 2013).

3.2. Sub Pembahasan Kedua (Cambria, 11)

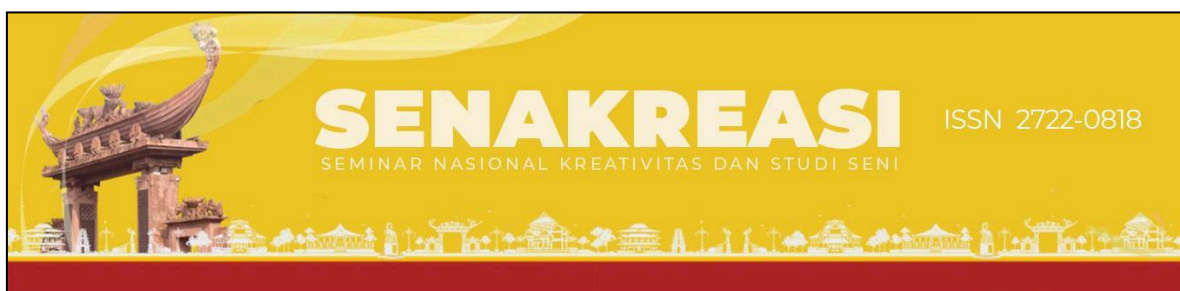
Membahas secara jelas pokok bahasan sesuai dengan masalah, tujuan penelitian, dan teori yang digunakan. Pada bagian ini, penulis dapat memasukkan gambar, diagram, tabel, dan sebagainya (Yampolsky 2013). Penambahan tersebut tidak termasuk bagian yang dihitung dari jumlah kata dalam naskah. Penjelasan yang bersifat penguraian item, dilakukan dalam tubuh kalimat, seperti: (1) Penggunaan singkatan diperbolehkan, asalkan singkatan ditulis lengkap saat pertama kali disebutkan dan ditulis di antara tanda kurung, (2) Istilah/kata asing atau kata daerah ditulis miring, (3) Notasi harus singkat dan jelas, ditulis sesuai dengan gaya penulisan standar, (4) Judul dan keterangan gambar harus berada di bawah gambar, sedangkan keterangan tabel diletakkan di atas tabel, lihat gambar 1, dan table 1. (5) Sisipkan gambar dan tabel tersebut setelah dikutip dalam teks, (6) Dan sebagainya (An and Tillman 2015).

3.2.1. Sub-subbab pertama (Cambria, 11)

Gaya penulisan pada Jurnal Senakreasi tidak diperkenankan adanya *footnote* ataupun *endnote*. Artinya, semua sumber pustaka atau sumber informasi ditulis di dalam teks dalam *bodynote* (Klein 2005).

3.3. Sub Pembahasan Ketiga (Cambria, 11)

Panjang naskah 10—15 halaman termasuk daftar pustaka, foto, dan table (Jankowsky 2007). Gambar, foto, dan tabel diberi judul, nomor, dan keterangan lengkap serta dikutip dalam teks (Waller 2010). (Menggunakan Cambria Headings 11).



Gambar 1. Judul gambar harus ditempatkan di bawah gambar

Instrumen pendukung seperti tabel hanya menggunakan garis horizontal, contoh.

Tabel 1. Judul harus ditempatkan di atas table

<i>Title 1</i>	<i>Title 2</i>	<i>Title 3</i>
entry 1	Data	data
entry 2	Data	data

Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana hasil tersebut dapat diinterpretasikan

dari penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin (Ali 2009). Arah penelitian di masa depan juga dapat disorot.

4. Kesimpulan (Cambria, 12)

Berikan pernyataan ilmiah bahwa apa yang diharapkan, seperti yang dinyatakan dalam bagian Pendahuluan dan Pembahasan (diskusi ilmiah) sehingga terlihat jelas kompatibilitasnya. Pada bagian penutup ini, penulis dapat menambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek penerapan berikutnya.

Daftar Pustaka (Cambria, 12, Center)

Minimal 15 sumber acuan, 80% acuan jurnal dan atau prosiding, 20% acuan buku. Daftar pustaka ditulis dalam spasi satu, dan hanya mencantumkan literatur yang dikutip saja. Disarankan menggunakan bantuan *Zotero*, *Mendeley* atau software lain untuk membantu mengatur konsistensi pengutipan. Daftar pustaka disusun menggunakan sistem **Chicago Manual Style 17th edition, authordate**. Contoh penulisan daftar pustaka dapat terlihat dibawah ini.

- Ali, Muhamad. 2009. "Cultural Construction of Illness, Festival and Music in Southeast Asia." *Journal of Southeast Asian Studies* 40 (2): 409–15. <https://doi.org/10.1017/S0022463409000198>.
- An, Song A, and Daniel A Tillman. 2015. "Music Activities as a Meaningful Context for Teaching Elementary Students Mathematics: A Quasi-Experiment Time Series Design with Random Assigned Control Group." *European Journal of Science and Mathematics Education* 3 (1): 45–60.
- Jankowsky, Richard C. 2007. "Music, Spirit Possession and the In-Between: Ethnomusicological Inquiry and the Challenge of Trance." *Ethnomusicology Forum* 16 (2): 185–208. <https://doi.org/10.1080/17411910701554021>.
- Klein, Bethany. 2005. "Dancing About Architecture: Popular Music Criticism and the Negotiation of Authority." *Popular Communication* 3 (1): 1–20. https://doi.org/10.1207/s15405710pc0301_1.
- Steffens, Jochen. 2020. "The Influence of Film Music on Moral Judgments of Movie Scenes and Felt Emotions." *Psychology of Music* 48 (1): 3–17. <https://doi.org/10.1177/0305735618779443>.
- Tachibana, Hideyuki, Takuma Ono, Nobutaka Ono, and Shigeki Sagayama. 2010. "Melody Line Estimation in Homophonic Music Audio Signals Based on Temporal-Variability of Melodic Source." In *2010 IEEE International Conference on Acoustics, Speech and Signal Processing*, 425–28. IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICASSP.2010.5495764>.
- Wallach, Jeremy, and Esther Clinton. 2013. "History, Modernity, and Music Genre in Indonesia: Popular Music Genres in the Dutch East Indies and Following Independence." *Asian Music* 44 (2): 3–23. <https://doi.org/10.1353/amu.2013.0020>.
- Waller. 2010. "Language Literacy and Music Literacy: A Pedagogical Asymmetry." *Philosophy of Music Education Review* 18 (1): 26. <https://doi.org/10.2979/pme.2010.18.1.26>.
- Yampolsky, Philip. 2013. "Three Genres of Indonesian Popular Music: Genre, Hybridity, and Globalization, 1960-2012." *Asian Music* 44 (2): 24–80. <https://doi.org/10.1353/amu.2013.0018>.